

Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Mahasiswa Terhadap Masyarakat Di Desa Pulasan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung

Pringgo Mardesia¹, Rona Khoirunnisa², Mella Alfianita Sari³, Muhammad Atthar⁴

Fakultas Ilmu Keolahragaan¹, Fakultas Teknik², Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam³, Fakultas Bahasa dan seni⁴ Universitas Negeri Padang^{1.2.3.4}
e-mail: Pringgo@fik.unp.ac.id

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata merupakan program pemberdayaan dan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu, teknologi, dan penanganan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pelaksanaan KKN UNP Periode Januari – juli 2024 merupakan pelaksanaan KKN luring yang berbasis penempatan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat dan juga mengetahui bagaimana peran mahasiswa dalam kegiatan KKN sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat selama periode 1 bulan pengabdian. Metode pelaksanaan pengabdian diawali dengan identifikasi permasalahan, pengumpulan data dan perencanaan program, kemudian pelaksanaan program. Hasil dan kesimpulan menunjukkan kegiatan KKN menjadi wadah serta bukti bahwa mahasiswa mampu berperan dan melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui pelaksanaan rangkaian program kerja di nagar desai pulasan yang pertama itu gotong royong di masjid menyambut tahu baru islam, ke dua pelaksanaan pawai obor, sosialisasi stunting dengan kader posyandu,, pelaksanaan turnamen pulasan cup 2, sosialisasi ke 6 sekolah di desa pulasan mengenai kebersihan,narkoba,sopan santun , dan bullying, kunjungan kopi, senam setiap jumat, dan membuat taman mini dari *ecobrick*.

Kata kunci: kuliah kerja nyata, pengabdian, desa pulasan

Abstract

The Real Work Lecture activity is an empowerment and community service program through the application of science, technology, and handling problems that occur in society in accordance with the Tri Dharma of Higher Education. The implementation of UNP KKN for the period June – July 2024 is an offline, placement-based KKN implementation. This activity aims to apply the knowledge gained and also find out the role of students in KKN activities as a form of service to the community during the 1 month period of service. The method of implementing service begins with problem identification, data collection and program planning, then program implementation. The results and conclusions show that KKN activities are a forum and proof that students are able to play a role and provide community service through the implementation of a series of work programs in Nagar Desai. The first is mutual cooperation at the mosque to welcome the new Islamic knowledge, the second is the implementation of a torchlight parade, stunting socialization with cadres. posyandu, holding the Pulasan Cup 2 tournament, outreach to 6 schools in Pulasan village regarding cleanliness, drugs, manners and bullying, coffee visits, gymnastics every Friday, and making a mini park from ecobricks.

Keywords: Devotion, Pulasan Village

LATAR BELAKANG

Berdasarkan Undang-Undang No 12 Tahun 2012, pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu kegiatan civitas akademika dengan memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi guna mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia, “Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang terdiri dari cara-cara dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dalam upaya pengembangan wawasan, pengetahuan, sampai upaya untuk meningkatkan keterampilan yang dilakukan oleh civitas akademika sebagai bentuk dharma bakti serta wujud kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas terlebih bagi masyarakat ekonomi lemah”. Dalam hal pengabdian kepada masyarakat yakni menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu mata kuliah wajib yang diberikan oleh universitas untuk mahasiswa S1 Universitas Negeri Padang. Kegiatan pengabdian yang dilakukan selama 1 bulan ini adalah salah satu wujud nyata dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh Universitas Negeri Padang. Selain menjadi salah satu bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian, KKN pun bisa

menjadi peluang implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi bentuk lainnya yakni pengajaran dan penelitian. Sebagai seorang mahasiswa dituntut untuk memiliki kreativitas dan perilaku inovatif guna memenuhi ketiga hal tersebut. Dalam upaya mewujudkan ketiga hal tersebut, 3 hal Tri Dharma Perguruan Tinggi ini dapat dilakukan dengan cara melaksanakan KKN sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan salah satunya pengajaran dan selanjutnya merubah menjadi penelitian.(Ahmad Ulil Albab Al Umar et al., 2021)

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Negeri Padang pada periode Januari – Juni 2024 ini adalah kegiatan pengabdian tahun kedua yang berbasis penempatan semenjak pandemi Covid-19 silam yang dilangsungkan berbasis domisili. Pada periode ini, terdapat 2 (dua) fokus program kegiatan utama di kegiatan pengabdian ini, diantaranya yaitu :Kegiatan KKN PPM (Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat) atau yang disebut juga dengan KKN Reguler dan KKN Tematik yang terdiri dari Tematik External (Kerjasama) dan Tematik Internal (LP2M UNP, 2023).

Kegiatan pengabdian yang diikuti oleh lebih dari 6000 mahasiswa, salah satu lokasi penempatannya berada di Sijunjung. Sebanyak lebih dari 6000 mahasiswa KKN UNP periode Januari – Juni tahun 2024, mahasiswa yang di tempatkan di desa Pulasan Tanjung Gadang kabupaten Sijunjung sebanyak 19 orang mahasiswa yang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 12 orang perempuan mengabdikan di lokasi ini.

Kegiatan KKN di desa pulasan ini, termasuk kedalam KKN PPM atau KKN Reguler. Sebagaimana dijelaskan di dalam panduan, KKN Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (PPM) adalah KKN yang setiap anggota kelompoknya dipilihkan oleh pihak universitas, juga desa/kelurahan dipilihkan oleh pihak universitas. KKN ini dilaksanakan dan diselenggarakan seluruh prokernya dengan biaya sendiri untuk keseluruhnya, baik biaya hidup selama KKN atau biaya untuk program kerja. KKN ini dilangsungkan sebagai proses pembelajaran bagi mahasiswa sekaligus wahana pemberdayaan masyarakat. Sesuai dengan yang dijelaskan, pola ini direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis berdasarkan tema yang digali dari potensi masyarakat, dirumuskan, dan dilaksanakan bersama masyarakat. Dan kemudian dapat memacu kemampuan masyarakat dalam pengembangan diri dan wilayah sehingga kesejahteraannya meningkat (LP2M UNP, 2023).

METODE

Universitas Negeri Padang sebagai Perguruan Tinggi Negeri melaksanakan salah satu kegiatan pengabdian atau yang disebut dengan KKN, setiap 2 (dua) kali tiap tahunnya. Program kegiatan KKN bagi mahasiswa yang didampingi oleh dosen pendamping lapangan merupakan suatu sarana untuk dapat mengaplikasikan teori dan ilmu yang sudah diperoleh ke dalam sebuah wujud nyata dalam bentuk pengabdian. Selain itu program KKN adalah bentuk nyata dari pengalaman yang mencakup pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada

masyarakat. (Takim et al., 2022) Metode pelaksanaan yang dilakukan diawali dengan identifikasi permasalahan, pengumpulan data dan perencanaan program, kemudian pelaksanaan program. Data yang diperoleh dari penelitian ini ialah dengan menggunakan metode deskriptif. Data didapatkan dari berbagai kegiatan ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung mahasiswa KKN UNP 2024 di lokasi penempatan, dan data sekunder berasal dari dokumentasi serta data administrasi desa pulasan. Adapun metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Banyak hal yang telah dilakukan selama mengabdikan di desa Pulasan, Tanjung Gadang kabupaten Sijunjung Sumatra Barat, adapun berikut adalah beberapa program kerja dan kegiatan yang dilakukan.

1. Pawai Obor Menyambut Tahun Baru Islam 1 Muharam

Pawai obor adalah suatu tradisi yang sering dilakukan umat Islam di berbagai daerah untuk menyambut tahun baru Islam, dan adapun kegiatan ini dilakukan biasanya melibatkan berbagai kalangan ibu-ibu, anak-anak, remaja, dan juga orang dewasa pawai obor dilakukan berjalan bersama dengan membawa obor mengelilingi area tertentu dan bisa mengelilingi kampung nagari Pulasan contohnya.



Gambar 1. Pawai Obor

Karena bertepatannya perayaan tahun baru Islam 1 Muharam maka tim KKN desa Pulasan mengadakan pawai obor untuk menyambut tahun baru Islam, yang mana tujuan dari melakukan pawai obor ini dari tim KKN dapat bertemu dan berkenalan dengan warga setempat, serta memeriahkan desa Pulasan agar desa tersebut ramai ketika tahun

baru islam di adakan, dan harapannya agar dapat terus berlangsung sepanjang masa ke masa di desa pulasan.

2. Gotong Royong Bersama Masyarakat di Masjid Desa Pulasan

Kegiatan gotong royong memiliki banyak manfaat. Selain itu, gotong royong atau Goro juga menjadi salah satu ciri khas dari masyarakat Indonesia. Kegiatan gotong royong ini yang dilakukan didaerah sekitaran lingkungan masjid desa pulasan ini menjadi salah satu bentuk kepedulian mahasiswa terhadap masjid, membersihkan masjid dan lingkungan nya yang diikut sertai oleh para pemuda desa pulasan dan mahasiswa kkn di pulasan, gotong royong yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UNP ini juga dilakukan di dalam masjid maupun luar masjid. Banyaknya sampah berserakan menjadi bukti bahwa kesadaran dalam menjaga lingkungan ini masih minim.



Gambar 2. Gotong Royong

Gotong royong merupakan salah satu wujud nyata gaya hidup ramah lingkungan. Tujuan dari adanya kegiatan kerja bakti memiliki banyak sekali manfaat baik bagi lingkungan dan kehidupan manusia. Pada kerja bakti kali ini, dilakukan oleh seluruh mahasiswa KKN UNP yang berada di desa pulasan bersama pemuda setempat. Tujuan diadakannya gotong royong ini ialah bersama-sama membersihkan masjid karna

menyambut datangnya 1 muharam tahun baru islam. Lokasi gotong royong ini berada di Masjid Jannatul Adhin desa Pulasan.

3. Sosialisasi *Bullying*, Narkoba, dan Kebersihan di Kalangan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama

Mencerdaskan kehidupan bangsa adalah salah satu tujuan dari kemerdekaan Indonesia. Hal ini sebagaimana yang tercantum di dalam Pembukaan UUD Tahun 1945 "... dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia". Hal ini dilakukan oleh mahasiswa KKN UNP terkait sosialisasi yang sedang maraknya di kalangan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama, untuk Sekolah Dasar di Pulasan terdiri dari 5 Sekolah Dasar dan sosialisasi yang diajarkan yaitu terkait maraknya *bullying*, kebersihan dan sopan santun itu dilakukan di 5 Sekolah Dasar dengan hari yang berbeda beda, dan di Sekolah Menengah Pertama itu dilakukannya sosialisasi *bullying*, dan narkoba dikarenakan siswa SMP sedang berada di fase pubertas.



Gambar 3. Sosialisasi *Bullying*

Segala sesuatu yang diucapkan adalah cerminan diri. Indonesia sendiri dikenal dengan budaya sopan santunnya dalam berbicara dan beretika. Minangkabau dikenal sebagai daerah dengan sopan santunnya yang sangat halus dan juga tinggi, tak heran jika sopan santun di daerah Minangkabau ini bernilai tinggi. Saat seseorang tidak memiliki sikap sopan santun, ia akan dipandang rendah di masyarakat. Namun sebaliknya, jika seseorang itu memiliki sikap sopan santun yang tinggi, ia akan dihargai dimasyarakat dan juga akan dikenang segala perilaku baiknya.

Mengingat betapa pentingnya sopan santun di kehidupan, maka dari SD telah di tanamkan mengenai sopan santun. Pengusulan pengangkatan tema ini setelah dilakukan observasi

mengenai lingkungan sekitar, khususnya desa pulasan. Tujuan utama dari pengangkatan tema ini adalah untuk membawa khususnya anak-anak dalam mengucapkan kata permisi, maaf, tolong dan terimakasih atau dalam penyampaian 4 kata itu disuguhkan sebagai kalimat ajaib. Selain mengenalkan kepada kalimat ajaib, anak-anak juga diajarkan mengenai etika berbicara, perilaku menghargai guru dan orang tua, adab makan, pentingnya menghargai privasi orang lain, perilaku kerjasama dan empati, dan juga menghargai lingkungan. Juga mengenalkan mengenai “Kato nan Ampek”, yang merupakan ciri khas dari



Gambar 4. Sosialisasi Kebersihan

4. Sosialisasi Stunting Bersama Ibu-Ibu Kader Posyandu

Stunting menurut pengertian dari WHO pada tahun 2015 dapat diartikan sebagai gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak yang diakibatkan oleh kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, hal ini dapat ditandai oleh tinggi badan yang berada dibawah standar tinggi anak pada umumnya.

Kegiatan sosialisasi stunting ini dilakukan bersama Ibu kader posyandu yang dilakukan di RW 001. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan selama 1 (satu) hari. pada tanggal 11 Juli

2024 diadakan di jorong Koto Pulasan, pada kegiatan ini mahasiswa KKN UNP turut membantu posyandu dalam melakukan penimbangan berat badan, tinggi badan.

Dan adapun lainnya dalam kegiatan sosialisasi stunting mahasiswa memberikan penyuluhan kepada ibu-ibu akan bahayanya stunting bagi anak, dan cara mengatasi stunting dan apa saja makanan yang baik dikonsumsi untuk pertumbuhan tumbuh kembang anak tersebut.



Gambar 5. Sosialisasi Stunting

5. Membuat *Ecobrick* dan taman mini di pulasan Membuat *Ecobrick*

Ecobrick adalah sebuah inovasi yang mengubah sampah plastik menjadi sesuatu yang bermanfaat, botol diisi dengan limbah plastik agar padat. Ini akan menjadi tambahan hiasan di taman mini yang akan dibuat, manfaatnya adalah mengurangi sisa limbah plastik yang dibuang kesungai oleh warga Pulasan, dan menimbulkan kesadaran bahwa pentingnya mengelola sampah dengan baik dan sampah plastik bisa menjadi sesuatu yang berguna seperti *Ecobrick*.



Gambar 6. Membuat Ecobrick

6. Membuat Taman Mini

Membuat taman mini adalah cara untuk membawa keindahan dalam desa pulasan, taman mini berisi obat dan tanaman yang memiliki kandungan manfaat, agar dapat di gunakan oleh warga setempat. Tanaman Obat Keluarga atau TOGA dahulunya juga disebut dengan apotek hidup. tanaman yang ditanam biasanya adalah tanaman yang dapat dipergunakan untuk pertolongan pertama untuk penyakit yang tergolong ringan.

Selain bermanfaat sebagai pengobatan, tanaman TOGA ini juga dapat dimanfaatkan untuk bahan masakan dapur. Kunyit, lidah buaya, serai, daun jeruk, tanaman jarak, tanaman betadine dan lain sebagainya merupakan beberapa contoh tanaman yang dapat ditanam. Selain memiliki banyak manfaat, penanaman tanaman ini juga tergolong sangat mudah. Melihat banyaknya manfaat dari Taman mini ini, maka Taman mini ini pun dijadikan sebagai sebuah proker oleh mahasiswa KKN UNP. Lokasi dari Taman mini ini berada pada tanah pekarangan tanah pak Walinagari Pulasan yaitu Pak Awardi. Kegiatan ini mulai dilakukan pada pekan ketiga masa bakti KKN UNP. Dimulai dengan survei lokasi taman, lalu merancang design dari taman mini dan tanaman yang akan ditanam, lalu melakukan goro membersihkan lokasi.



Gambar 7. Membuat Hiasan

Program Kerja Taman mini ini dilakukan selama 5 hari kerja. Dalam pelaksanaannya banyak ditemui kesulitan dan tantangan. Namun, berkat kerjasama dan kegigihan dari mahasiswa dan juga warga perangkat desa nagari Pulasan juga turut dalam membuat Taman mini ini, taman mini bisa selesai sepenuhnya. Adapun jenis tanaman yang ditanam ialah seperti, kunyit, serai, lidah buaya, jarak, pepaya, dan juga beberapa tanaman hias. Taman ini dibuat dengan memanfaatkan ban bekas yang lalu dichat dan ditata rapi. Taman mini ini juga sebagai bentuk dedikasi mahasiswa UNP yang ber-KKN khususnya di desa Pulasan.



Gambar 8. Menanam TOGA

7. Membuat Turnamen Bola Mini Dengan Nama *Pulasan Cup 2*

Kegiatan ini bermaksud untuk memberikan hiburan kepada warga, Mahasiswa KKN UNP. Tak hanya itu, kegiatan ini juga sebagai ajang Silaturahmi serta untuk memperdekat antara warga dengan warga juga warga dengan mahasiswa KKN.

Acara turnamen bola mini ini di bantu oleh para pemuda sekitar yang di lakukan selama 15 hari di sore hari, dengan membentuk kepanitian baru oleh pemuda dan anggota kkn. Untuk dana di danai oleh masyarakat setempat, anggota dan pemuda meminta sumbangan ke tiap tiap rumah, ke jalan hingga ke pasar yang di adakan tiap sabtu minggu, Sebelum turnamen melakukan sosialisai tujuannya untuk menyebarkan info turnamen, dan dibukanya pendaftaran untuk tim yang ingin mengikuti, tidak lupa berkomunikasi dengan Bapak Anwar selaku Walinagari.

Tim mempersiapkan sebagian kebutuhan Terkait perlengkapan yang di butuhkan seperti bola, stopwatch dan perlengkapan medis, selama proses turnamen membuka upacara pembukaan dengan kata sambutan, dan adanya speaker untuk memeriahkan acara. Setelah acara selalu dilakukan evalusi kegiatan, agar acara yang lain tidak mengulangi kesalahan lagi.



Gambar 9. Turnamen Bola Mini

8. Mengikuti Kunjungan ke Kebun Kopi Bersama Pak Jorong

Pulasan menjadi desa penghasil kopi di daerah Sijunjung. Pak Erick sebagai salah satu orang yang memiliki penghasilan kopi terbanyak se desa Pulasan. Jika sedang panen Pak Erick mendapatkan sekitar 10 karung perminggunya, buah kopi di pulasan ini bernama kopi *Arabica* dan *Robusta*. Kopinya hanya menggunakan pupuk organik saja yaitu kotoran sapi, di karenakan lebih bagus dari pupuk organik lainnya, kendala yang di hadapi oleh Pak Erick berupa Musang yang sering memakan kopi tersebut, kopi Pak Erick berusia 6 tahun dengan panen di bulan 12 yaitu Desember.



Gambar 10. Kunjungan ke Kebun Kopi

Proses pertumbuhan pada kopi ini meliputi bunga, putik ke buah selama 3 bulan, setelah panen di pecah menggunakan mesin kemudian di jemur hingga mengering dan jika suah kering di giling sehingga dapat di konsumsi , namun Pak Erick hanya sampai di proses mengeringkan saja lalu menjualnay kepada perusahaan kopi yang akan mengelolanya, bibit asli kopi pulasan ini ialah dari jambi, yang mana masyarakat pulasan hampir 95% berladang kopi di pulasan.

9. Senam Bersama Perangkat Nagari di Hari Jumat Pagi

Senam adalah aktivitas fisik yang melibatkan serangkaian anggota tubuh secara teratur, tujuannya untuk meningkatkan kesehatan kebugaran jasmani sehingga kami lakukan proker senam bersama perangkat desa di hari Jumat pagi, dan tujuan lainnya agar menjalin tali silaturahmi yang lebih erat lagi dengan perangkat desa lainnya.



Gambar 11. Senam Bersama**SIMPULAN**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNP di desa Pulasan kecamatan Tanjung Gadang ini merupakan bentuk partisipasi dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan KKN berlangsung selama satu bulan. Selain untuk mengabdikan, KKN juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan masyarakat dan sesama mahasiswa. Kegiatan ini juga melatih jiwa kepemimpinan dan kedisiplinan. Program kerja yang telah dilaksanakan meliputi Pawai Obor, gotong royong, Sosialisasi Bullying, turnamen, taman mini, sosialisasi tentang stunting, dan berbagai kegiatan lainnya. Meskipun banyak hal telah direncanakan dan dilakukan, yang paling berkesan dari kegiatan KKN ini adalah cara bersosialisasi dan mendekatkan diri kepada masyarakat. Mahasiswa yang mengabdikan di desa Pulasan berhasil meninggalkan kesan yang baik di hati masyarakat. Pengabdian ini diharapkan tidak berakhir setelah KKN selesai, tetapi tetap menjaga hubungan silaturahmi dengan warga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ulil Albab Al Umar, O., Salsa Nur Savitri, A., Sryta Pradani, Y., Khamid, N., & Salatiga, I. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19(Studi Kasus IAIN Salatiga Kkn 2021). Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 01(01).
- LP2M UNP. (2023). Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata 2023. Universitas Negeri Padang.

- Puspitasari, I., Sari, G. N. F., & Indrayati, A. (2021). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sebagai Alternatif Pengobatan Mandiri. *Warta LPM*, 24(3). <https://doi.org/10.23917/warta.v24i3.11111>
- Siska Mayang Sari, Ennimay, & Tengku, A. R. (2019). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Pada Masyarakat. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.2833>
- Takim, M., Nugroho, J. D., Mahmud, Salim, I. A., Laos, L. N., Meilani, D., Kolo, K., Mandacan, O. Y., Iwou, N., Wanggai, A. J., Mamesah, Y. Y., & Awom, Y. M. (2022). PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KKN DI KAMPUNG MOYANG, DISTRIK PRAFI, KABUPATEN MANOKWARI. *IGKOJEI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.46549/igkojei.v3i2.300>